

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang di Asia, hal ini dapat dilihat dengan pembangunan yang terjadi di Indonesia dalam berbagai bidang, salah satunya bidang ekonomi. Dapat dilihat perkembangan perekonomian Indonesia pada tahun 1998 mengalami keterpurukan yang diakibatkan serangan ekonomi dari berbagai macam pihak. Namun hal tersebut tidak menyurutkan semangat untuk membuat Indonesia terus meningkatkan taraf perekonomian dengan membangun dan memperbaiki infrastruktur, devisa negara, ketersediaan pangan, dan lain sebagainya.

Menurut laporan Badan Pusat Statistik (BPS) selama 5 tahun terakhir perekonomian Indonesia mengalami naik turun yaitu dengan nilai tertinggi pada tahun 2013 sebesar 5,56%; mengalami penurunan pada tahun 2014 dan 2015 dengan nilai sebesar 5,02% dan 4,79%; namun pada tahun 2016 dan 2017 nilai tersebut mengalami kenaikan dengan nilai 5,02% dan 5,07%.

Salah satu tumpuan perekonomian di Indonesia ialah industri manufaktur sehingga banyak perusahaan yang berlomba-lomba untuk bersaing dalam bidang tersebut. Perusahaan manufaktur beragam jumlahnya, sektor tersebut di Indonesia memiliki persaingan yang cukup ketat dikarenakan di Indonesia tingkat konsumsi masyarakatnya cukup tinggi. Dengan semakin meningkatnya persaingan antar perusahaan maka

perusahaan tersebut akan berlomba-lomba untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui berbagai cara baik meningkatkan tata kelola perusahaan ataupun kinerja perusahaan.

Nilai perusahaan digunakan sebagai acuan dan referensi bagi investor yang ingin menanamkan modal atau berinvestasi pada suatu perusahaan. Menurut Noerirawan (2012) Nilai perusahaan dapat diartikan kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui proses kegiatan selama beberapa tahun (sejak perusahaan berdiri sampai saat ini). Sedangkan pengertian lain nilai perusahaan yaitu kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Harmono:233).

Nilai perusahaan merupakan salah satu hal yang penting bagi perusahaan, karena dengan semakin baiknya nilai perusahaan dapat diartikan bahwa kinerja keuangannya juga baik, yang nantinya akan meningkatkan pengembalian investasi kepada para investor atau pihak yang berkepentingan. Dengan semakin tinggi tingkat pengembalian investasi kepada investor maka semakin tinggi nilai perusahaan tersebut. Sehingga semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Sedangkan bagi perusahaan yang belum *go public*, nilai perusahaan ditetapkan oleh lembaga independen seperti perusahaan jasa penilai (*appraisal company*) (Suharli, 2006).

Terdapat tiga jenis penilaian yang berhubungan dengan saham, yaitu nilai buku (*book value*), nilai pasar (*market value*) dan nilai intrinsik (*intrinsic value*). Salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan adalah kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik akan menghasilkan laba yang maksimal sehingga memiliki tingkat pengembalian investasi yang tinggi. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang sangat diperhatikan oleh calon investor. Rasio yang sering digunakan untuk mengukurnya adalah *Return on Asset* (ROA). Namun pengaruh antara kinerja keuangan dengan nilai perusahaan menunjukkan hasil yang tidak konsisten dari beberapa penelitian, ada yang menunjukkan pengaruh yang positif dan negatif diantara keduanya. Alasan hal itu dapat terjadi mungkin ada factor lain yang berpengaruh secara langsung ataupun tidak langsung terhadap nilai perusahaan, salah satunya *good corporate governance*.

Sistem *corporate governance* yang baik memberikan perlindungan efektif kepada para pemegang saham dan pihak kreditur, sehingga mereka bisa meyakinkan dirinya akan perolehan kembali investasinya dengan wajar dan bernilai tinggi. Penerapan *good corporate governance* dipercaya dapat meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan. Pernyataan ini dapat ditemukan dalam berbagai *codes of corporate governance* hampir disemua Negara.

Perusahaan manufaktur di Indonesia banyak jumlahnya yang kemudian dibagi menjadi beberapa sektor, salah satu sektor yang

mendominasi perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sektor barang konsumsi. Sektor tersebut merupakan salah satu penopang utama perkembangan industri di sebuah negara. Dengan demikian, perkembangan perusahaan manufaktur khususnya sektor barang konsumsi ini dapat digunakan untuk melihat perkembangan perekonomian secara nasional. Namun, banyaknya perusahaan sektor barang konsumsi dengan kondisi perekonomian saat ini memicu adanya persaingan yang ketat antar perusahaan sektor makanan dan minuman.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bermaksud mengetahui seberapa besar pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan manufaktur di Indonesia yang diukur dengan menggunakan kinerja keuangan selama tahun-tahun 2013-2017. Oleh karena itu, penelitian “ **Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2013-2017**” dianggap penting untuk dilakukan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah *good corporate governance* yang di proksi dengan dewan komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2013-2017?

2. Apakah *good corporate governance* yang di proksi dengan komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2013-2017?
3. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2013-2017?
4. Apakah *good corporate governance* yang di proksi dengan dewan komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2013-2017?
5. Apakah *good corporate governance* yang di proksi dengan komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2013-2017?
6. Apakah *good corporate governance* yang di proksi dengan dewan komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan sebagai pemediasi pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2013-2017?
7. Apakah *good corporate governance* yang di proksi dengan komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan sebagai pemediasi pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2013-2017?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh *good corporate governance* yang di proksi dengan dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2013-2017.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh *good corporate governance* yang di proksi dengan komite audit terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2013-2017.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2013-2017.
4. Menguji dan menganalisis pengaruh *good corporate governance* yang di proksi dengan dewan komisaris independen terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2013-2017.
5. Menguji dan menganalisis pengaruh *good corporate governance* yang di proksi dengan komite audit terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2013-2017.
6. Menguji dan menganalisis pengaruh *good corporate governance* yang di proksi dengan dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan sebagai pemediasi pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2013-2017.
7. Menguji dan menganalisis pengaruh *good corporate governance* yang di proksi dengan komite audit terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan sebagai pemediasi pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2013-2017.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui manfaat yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan di bidang keuangan, terutama mengenai analisis pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel *intervening*.
- b. Referensi bagi penelitian berikutnya yang akan menganalisis pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel *intervening*.

2. Manfaat Praktis

- a. Referensi bagi investor sebagai bahan masukan sebelum menanamkan modalnya untuk berinvestasi.
- b. Bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan dalam memaksimalkan kinerja perusahaan dan kemakmuran pemegang saham yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Penelitian ini disusun dengan sistematika penulisan yang terdiri dari beberapa bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah penelitian yang dibahas, perumusan masalah, tujuan

penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan yang merupakan gambaran keseluruhan dari seluruh penelitian ini.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang teori yang berkaitan dengan topic penelitian yang dibahas, penelitian terdahulu yang dijadikan bahan acuan, kerangka penelitian, serta hipotesis yang diajukan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai deskripsi objek penelitian dan laporan hasil analisis yang berupa pengolahan data dan pembahasannya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan simpulan dari pembahasan pada bab IV yang merupakan hasil penelitian, keterbatasan penelitian yang telah dilakukan, serta saran bagi yang sekiranya berkepentingan dengan penelitian ini.